

3.9. Teknik Analisa Data

3.9.1 Analisis Data *Univariat*

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam *analisis univariate* hanya menghasilkan distribusi, frekuensi dan persentase dari setiap variabel. (15)

3.9.2. Analisis Data *Bivariat*

Untuk melihat hubungan antara 2 variabel dilakukan uji statistik *Chi Square* secara manual. Uji *Chi Square* atau X^2 dapat dilakukan untuk mengevaluasi hasil observasi untuk dianalisis apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak, data yang akan diukur adalah data berskala ordinal dan nominal namun tidak diukur tingkatannya, dan tidak akan menjadi data nominal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klinik Pratama Niar yang bertempat di Jalan Pelita Pasar XII Kecamatan Deli Serdang Sumatera Utara dengan batas wilayah:

1. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Jalan SM Raja
2. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Jalan Amplas
3. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Jalan Marindal II

4. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Jalan Pertahanan Patumbak

4.2. Karakteristik Responden

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.2.1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

No	Karakteristik Responden	f	%
A Umur Ibu			
1	<20 Tahun	4	13,3
2	20-35 Tahun	24	80,0
3	>35 Tahun	2	6,7
Jumlah		30	100
B Pendidikan Ibu			
1	SMP	8	26,7
2	SMA	18	60,0
3	PT	4	13,3
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 4.1. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi karakteristik ibu nifas di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 berdasarkan

umur adalah umur < 20 tahun sebanyak 4 orang (13,3%), umur 20-35 tahun sebanyak 24 orang (80,0%), dan umur > 35 tahun sebanyak 2 Orang (6,7%).

Distribusi frekuensi Karakteristik Ibu ibu nifas di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 berdasarkan pendidikan SMP sebanyak 8 orang (26,7%), pendidikan SMA sebanyak 18 orang (60,0%) dan pendidikan PT sebanyak orang (13,3%).

4.2.2. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap varabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

4.3. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care*

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

4.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

No	Pengetahuan Ibu Nifas Tentang <i>Breast Care</i>	f	Persentase (%)
1	Kurang	14	46,7
2	Cukup	10	33,3

3	Baik	6	20,0
	Jumlah	30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 didapatkan ibu nifas berpengetahaun kurang sebanyak 14 orang (46,7%), ibu nifas berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (33,3%) dan ibu nifas berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (20,0%).

Tabel 4.3.

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pertanyaan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Breast Care Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

No	Pertanyaan Pengetahuan	Jawaban			
		Benar		Salah	
		f	%	f	%
1	Pengertian perawatan payudara adalah	12	40,0	18	60,0
2	Tujuan perawatan payudara adalah	25	83,3	5	16,7
3	Efek samping dari tidak merawat payudara adalah	14	46,7	16	53,3
4	Perawatan payudara bisa dilakukan	12	33,3	20	66,7
5	Melakukan perawatan	9	30,0	21	70,0

	payudara dapat mengurangi				
6	Penyebab terjadinya payudara bengkak adalah	19	63,3	11	37,7
7	Hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan perawatan payudara setelah persalinan, yaitu	20	66,7	10	33,3
8	Persiapan dalam melakukan perawatan payudara antara lain	24	80,0	6	20,0

Berdasarkan pertanyaan pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* didapatkan jawaban responden mayoritas menjawab benar pada pertanyaan 2 sebanyak 25 orang (83,3%) dan minoritas menjawab benar pada pertanyaan 5 sebanyak 9 orang (30,0%). Mayoritas menjawab salah pada pertanyaan 5 sebanyak 21 orang (70,0%).

4.4. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

No	Sikap Ibu Nifas Tentang <i>Breast Care</i>	f	Persentase (%)
1	Negatif	20	66,7
2	Positif	10	33,3
	Jumlah	30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.4. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi sikap ibu nifas tentang *breast care* di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 didapatkan ibu nifas bersikap negatif sebanyak 20 orang (66,7%) dan ibu nifas bersikap positif sebanyak 10 orang (33,3%).

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Sikap Ibu Nifas Tentang Breast Care Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

No	Pernyataan Sikap	Jawaban									
		SS		S		KS		TS		STS	
		f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	Pengurutan payudara, dilakukan dengan menggunakan minyak (<i>baby oil</i>)	2	6,7	7	23,3	12	40,0	6	20,0	3	10,0
2	Sebelum melakukan pengurutan payudara terlebih dahulu dilicinkan kedua tangan dengan minyak dan menempatkan kedua tangan diantara payudara	2	6,7	7	23,3	12	40,0	7	23,3	2	6,7
3	Pengurutan dimulai dari tengah, keatas, kesamping, dan kebawah (telapak tangan kiri kearah sisi kiri dan tangan	2	6,7	8	26,7	10	33,3	9	30,3	1	3,3

	kearah sisi kanan)											
4	Pengurutan diulang sebanyak 20-30 gerakan untuk tiap-tiap payudara	2	6,7	9	30,0	6	20,0	9	30,0	4	13,3	
5	Gerakan ada menyokong payudara kiri dengan satu tangan kiri sedangkan tangan kanan mengurut dengan buku-buku jari kearah puting susu	2	6,7	7	23,3	10	33,3	7	23,3	4	16,3	
6	Pengurutan dilakukan untuk payudara sebelah kanan dan ulangi masing-masing 20-30 gerakan untuk tiap-tiap payudara	2	6,7	7	23,3	14	46,7	6	20,0	1	3,3	
7	Pengurutan ada memegang pangkal payudara dengan kedua tangan lalu urut dari pangkal payudara kearah puting susu sebanyak 1 kali	2	6,7	5	16,7	10	33,3	8	26,7	5	16,7	
8	Melakukan pemijatan dari lingkaran hitam payudara ke puting susu hingga keluar cairan ASI dan ditampung dengan tempat yang bersih	2	6,7	9	30,0	7	23,3	9	30,0	3	10,0	

atau gelas

Berdasarkan pernyataan sikap ibu nifas tentang *breast care* didapatkan jawaban responden semua menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang, mayoritas menjawab setuju sebanyak 9 orang pada pernyataan 4,8 dan minoritas menjawab setuju sebanyak 7 orang pada pernyataan 5 orang (16,7%), mayoritas menjawab kurang setuju sebanyak 14 orang (46,7%) pada pernyataan 6 dan minoritas menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang (20,0%) pada pernyataan 4, mayoritas menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang pada pernyataan 3,8 dan minoritas menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang pada pernyataan 1,6, mayoritas menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (16,7%) pada pernyataan 7 dan minoritas menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang pada pernyataan 3,6.

4.6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan *Breast Care* Ibu Nifas Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

No	Pelaksanaan <i>Breast Care</i>	f	Persentase (%)
1	Tidak Dilaksanakan	21	70,0
2	Melaksanakan	9	30,0
	Jumlah	30	100,0

Berdasarkan Tabel 4.6. dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pelaksanaan *breast care* ibu nifas di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 didapatkan tidak dilaksanakan sebanyak 21 orang (56,7%) dan melaksanakan sebanyak 9 orang (43,3%).

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Pelaksanaan Breast Care Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

No	Pertanyaan Pelaksanaan <i>Breast Care</i>	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		f	%	F	%
1	Kompres puting susu ibu dengan kasa yang diberi baby oil selama \pm 5 menit	13	43,3	17	56,7
2	Letakkan kedua ibu jari disebelah kiri dan kanan	19	63,3	11	36,7
3	Menggunakan baby oil selama pengurutan	26	86,7	4	13,3
4	Melepaskan pakaian atas ibu	15	50,0	15	50,0
5	Ibu merasa kesakitan saat dilakukannya <i>breast car</i>	19	63,3	11	36,7
6	Pengurutan dilakukan berulang selama 20-30 kali	10	33,3	20	66,7

Berdasarkan pernyataan pelaksanaan *breast care* ibu nifas didapatkan jawaban responden mayoritas ya sebanyak 26 orang (86,7%) pada pernyataan 3 dan minoritas menjawab ya sebanyak 13 orang (43,3%) pada pernyataan 1. Mayoritas menjawab tidak sebanyak 17 orang (56,7%) pada pernyataan 1 dan minoritas menjawab tidak sebanyak 4 orang (13,3%) pada pernyataan 3.

4.4. Analisis Bivariat

Secara analisis deskriptif hasil bivariat dimasukkan ke dalam tabulasi silang dan secara analisa statistik menggunakan uji *Chi-square*, untuk menganalisis hubungan antar variabel dependen dan independen, dengan hasil sebagai berikut:

4.4.1. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* dengan Pelaksanaan *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel penelitian maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat dengan menggunakan tabulasi silang antara pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* dengan pelaksanaan *breast care* di Pratama Niar Medan tahun 2017 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8. Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Dengan Pelaksanaan *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

No	Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Breast Care	Pelaksanaan <i>Breast Care</i>				Jumlah	<i>p-value</i>	
		Tidak Melaksanakan		Melaksanakan				
		f	%	F	%			
1	Kurang	13	43,3	1	3,3	14	46,7	0,020
2	Cukup	6	20,0	4	13,3	10	33,3	
3	Baik	2	6,7	4	13,3	6	20,0	
Total		21	70,0	9	30,0	30	100,0	

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi antara pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* dengan pelaksanaan *breast care* di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 didapatkan data dari 30 orang ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang *breast care* sebanyak 14 orang (46,7%) dengan tidak melaksanakan *breast care* sebanyak 13 orang (43,3%) dan melaksanakan *breast care* sebanyak 1 orang (3,3%). Ibu yang memiliki pengetahuan cukup tentang *breast care* sebanyak 10 orang (33,3%) dengan tidak melaksanakan *breast care* sebanyak 4 orang (13,3%) dan melaksanakan *breast care* sebanyak 8 orang (26,7%). Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang *breast care* sebanyak 6 orang (20,0%) dengan tidak melaksanakan *breast care* 2 orang (6,7%) dan melaksanakan *breast care* sebanyak 4 orang (13,3%).

Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} = 0,020 < (0,05)$, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* dengan pelaksanaan *breast care* di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2107.

Tabel 4.9. Tabulasi Silang Antara Sikap Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Dengan Pelaksanaan *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

No	Sikap Ibu Nifas Tentang Breast Care	Pelaksanaan <i>Breast Care</i>				Jumlah	<i>p-value</i>	
		Tidak Melaksanakan		Melaksanakan				
		f	%	f	%			
1	Negatif	18	60,0	2	6,7	20	66,7	0,001
2	Positif	3	10,0	7	23,3	10	33,3	

Total	21	70,0	9	30,0	30	100,0
--------------	-----------	-------------	----------	-------------	-----------	--------------

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi antara sikap ibu nifas tentang *breast care* dengan pelaksanaan *breast care* di Klini Pratama Niar Medan tahun 2017 didapatkan data dari 30 orang ibu yang memiliki sikap negatif tentang *breast care* sebanyak 20 orang (66,7%) dengan tidak melaksanakan *breast care* sebanyak 18 orang (60,0%) dan melaksanakan *breast care* sebanyak 2 orang (6,7%). Ibu yang memiliki sikap positif tentang *breast care* sebanyak 10 orang (33,3%) dengan tidak melaksanakan *breast care* sebanyak 3 orang (10,0%) dan melaksanakan *breast care* sebanyak 7 orang (23,3%).

Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value} = 0,001 < (0,05)$, artinya ada hubungan antara sikap ibu nifas tentang *breast care* dengan pelaksanaan *breast care* di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2107.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 didapatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (46,7%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kamila dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perawatan Payudara Pada Ibu Post

Partum Di BLUD Rumah Sakit Ibu Dan Anak Banda Aceh Tahun 2014". Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan perawatan puting susu dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$. (6)

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. (13)

Pengetahuan itu sendiri memiliki 6 tingkatan, yaitu tingkatan pertama adalah tahu (*know*), yaitu proses berpikir ibu nifas masih pada tahap tahu apa itu *breast care*, tingkatan kedua memahami (*comprehension*), yaitu proses berpikir ibu sudah mampu untuk menjelaskan bahwa *breast care* memiliki tujuan dan mamfaat *breast care*, tingkat ketiga aplikasi (*aplication*) yaitu dari apa yang ia pikirrrkan akan ia terapkan di saat ibu menyusui pada masa nifas, tingkat keempat analisis (*Analysis*) yaitu ibu nifas sudah mulai menanyakan kepada pihak petugas kesehatan terkait tentang *breast care* dan mencari tahu solusi dari permasalahan akibat tidak melaksanakan *breast care*, tingkat kelima sintesa (*Shynthesis*) yaitu ibu nifas sudah mampu menghubungkan setiap persoalan *breast care* dengan pelaksanaan *breast care*, dan tingkat terkahir evaluasi (*evaluation*) yaitu ibu nifas sudah mampu untuk menghubungkan manfaat *breast care* terhadap bayi dan mengurangi permasalahan selama menyusui.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan mayoritas kurang disebabkan adanya faktor internal dan eksternal ibu nifas. Faktor internal bisa dipengaruhi oleh cara

berpikir ibu dalam menerima setiap informasi yang ada mengenai *breas care* yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu didapatkan dari proses pendidikan yang ibu dapatkan selama ini, sebab semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka daya pikir rasionalnya akan semakin tajam dan matang.

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa mayoritas ibu nifas berpendidikan SMA yang tahap berpikirnya masih pada tahap tahu dan memahami. Pada tahap ini kondisi berpikir ibu masih mudah dipengaruhi oleh orang lain, seperti keluarga dan teman dekatnya. Terlebih lagi adanya sumber informasi yang bisa didapat dari sumber media cetak, elektronik dan tenaga kesehatan yang berpengaruh pada pola pikir ibu atau persepsi ibu tentang *breast care* yang berakibat kesalahan pemahaman tentang *breast care*.

4.5.2. Sikap Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi sikap ibu nifas tentang *breast care* di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 didapatkan mayoritas responden memiliki sikap negatif sebanyak 20 orang (66,7%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kamila dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perawatan Payudara Pada Ibu Post Partum Di BLUD Rumah Sakit Ibu Dan Anak Banda Aceh Tahun 2014”. Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan sikap dengan perawatan puting susu dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$. (6)

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). (15)

Sikap ibu nifas terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh ibu. Dalam interaksi sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara ibu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing ibu sebagai anggota masyarakat. (16)

Menurut asumsi peneliti sikap negatif tentang *breast care* didapatkan dari cara berpikir yang kurang matang dan tajam, sehingga ibu dengan mudah terpengaruh akan kepercayaan dari interaksi sosial yang ibu miliki. Hal ini disebabkan karena sudah tertanamnya kepercayaan ibu nifas bahwa *breast care* tidak membawa pengaruh yang baik bagi dirinya dan bayinya.

4.5.3. Pelaksanaan *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pelaksanaan *breast care* di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2017 didapatkan mayoritas responden tidak melaksanakan *breast care* sebanyak 21 orang (70,0%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumasari yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di RSUD Karang Anyar Tahun 2016” hasil penelitian ada hubungan

pelaksanaan perawatan payudara pada pengetahuan dan sikap tentang *breast care* dengan nilai $p\text{-value} = 0,016 < 0,05$. (7)

Perawatan payudara dimasa menyusui sangat berpengaruh pada proses pemberian ASI. Payudara yang bersih, sehat, terawat dengan baik dapat membantu melancarkan produksi ASI , sehingga pemberian ASI menjadi lebih mudah dan bayi lebih nyaman saat menyusui. Pelaksanaan Breast Care pasca persalinan dimulai sedini mungkin yaitu 1-2 hari sesudah bayi dilahirkan. Hal itu dilakukan 2 hari sekali. (9)

Menurut asumsi peneliti pelaksanaan *breast care* tidak dilakukan karena adanya pengaruh ketidaktahuan ibu tentang *breast care* dan sikap ibu yang negatif atau tidak mau menerima dan mempercayai pentingnya *breast care* selama masa menyusui. Adanya faktor dari informasi yang salah tentang *breast care* dan rasa tidak nyaman atau sakit selama melaksanakan *breast care* membuat ibu nifas tidak mau melakukannya.

4.5.4. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Dengan Pelaksanaan *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (46,7%) dengan tidak melaksanakan *breast care* sebanyak 13 orang (43,3%) dan melaksanakan *breast care* sebanyak 1 orang (3,3%). Dari hasil uji *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,020 < \alpha = 0,05$, sehingga dapat di simpulkan ada Pengetahuan Ibu Nifas Tentang *Breast Care*

Dengan Pelaksanaan *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017.
(Ha diterima dan Ho ditolak)

Penelitian ini juga dilakukan oleh Atmawati dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Perawatan Payudara Dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara Postpartum Di Rumah Bersalin An-Nissa Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Ibu Tentang ASI dengan pelaksanaan perawatan payudara. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukan bahwa nilai *chi-square* hitung lebih besar dari *chi-square* table ($13,442 > 5,991$). (3)

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. (13) Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, pendidikan, paritas, sumber informasi, teman dan penyuluhan. (1)

Menurut asumsi peneliti pengetahuan ibu nifas merupakan sesuatu yang diperoleh oleh ibu nifas melalui pengalaman dan interaksi dilingkungannya. Pengetahuan ini akan mempengaruhi cara berpikir ibu nifas tentang *breast care*. Berdasarkan penelitian mayoritas pengetahuan ibu kurang tentang *breast care*, sebab dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu nifas yang mayoritas adalah SMA. Pada tingkat pendidikan SMA pola pikir ibu nifas tersebut masih pada tahap mengetahui atau bahkan sedikit yang memahami, sehingga ibu bisa mudah

terpengaruh pada sumber informasi yang salah atau kesalahan persepsi ibu yang berimbas pada pengetahuannya tentang *breast care*.

Pengetahuan merupakan dasar ibu dalam bersikap atau berbuat sesuatu, sehingga apabila ibu tersebut memiliki pengetahuan yang baik maka akan ditampilkan melalui perilaku yaitu melaksanakan *breast care*. Untuk itu pentingnya mengubah konsep pikir seseorang agar informasi yang baik dan benar bisa diolah oleh ibu tersebut, sehingga ia tidak takut duluan tentang mitos-mitos yang ada di masyarakat.

4.5.6. Sikap Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Dengan Pelaksanaan *Breast Care* Di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan mayoritas ibu memiliki sikap negatif sebanyak 20 orang (66,7%) dengan tidak melaksanakan *breast care* sebanyak 18 orang (60,0%) dan melaksanakan *breast care* sebanyak 2 orang (6,7%). Dari hasil uji *Chi-square* di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,001 < \alpha = 0,05$, sehingga dapat di simpulkan ada Sikap Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Dengan Pelaksanaan *Breast Care* Di Klini Pratama Niar Medan Tahun 2017. (H_a diterima dan H_o ditolak)

Penelitian ini juga dilakukan oleh Atmawati dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Perawatan Payudara Dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara Postpartum Di Rumah Bersalin An-Nissa Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Ibu Tentang ASI dengan pelaksanaan perawatan payudara. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukan bahwa nilai *chi-square*

menunjukkan bahwa nilai *chi-square* hitung lebih besar dari *chi-square* table (12,442>5,991). (3)

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya. (15)

Sikap mempunyai tiga komponen yaitu sebagai kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek, kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*). Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan yang sangat penting. (15)

Menurut asumsi peneliti sikap merupakan suatu respon tertutup yang tidak diamati secara langsung melainkan melihat bagaimana aksi ibu nifas tersebut dalam melaksanakan *breast care*. Sikap terbentuk dari interaksi dan kepercayaan orang-orang yang ibu percayai didalam lingkungannya. Namun sikap akan semakin positif jika ada faktor pendorong dari diri ibu tersebut yang berasal dari dalam diri ibu sendiri, seperti tingkat pengetahuan atau pola pikir ibu tersebut. Semakin baik pola pikir ibu dalam berpikir secara rasional maka akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi ibu dalam menyikapi setiap informasi yang ada. Berdasarkan penelitian didapatkan mayoritas ibu memiliki sikap negatif disebabkan karena adanya pertentangan dalam diri ibu mengenai baik atau

tidaknya melaksanakan *breast care* pada bayi dan dirinya. Adanya faktor-faktor dari luar, seperti pengaruh orang lain menyebabkan adanya ibu mudah untuk menerima informasi tanpa menimbang apakah hal tersebut baik atau tidak bagi dirinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang *Breast Care* Dengan Pelaksanaan *Breast Care* di Klinik Pratama Niar Medan tahun 2107” , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pengetahuan ibu nifas tentang *breast care* adalah pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (46,7%), sikap ibu nifas tentang *breast care* adalah sikap negatif sebanyak 20 orang (66,7%) dan pelaksanaan *breast care* adalah tidak melaksanakan sebanyak 21 orang (70,0%).
2. Ada Hubungan Pengetahuan Ibu nifas tentang *Breast Care* Dengan Pelaksanaan *Breast Care* di Rumah Sakit Umum Sundari Medan tahun 2107 , dengan nilai $p\text{-value} = 0,020 < \alpha 0,05$
3. Ada Hubungan Sikap Ibu nifas tentang *Breast Care* Dengan Pelaksanaan *Breast Care* di Rumah Sakit Umum Sundari Medan tahun 2107 , dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 < \alpha 0,05$

5.2. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

2. Diharapkan penelitian ini memberikan informasi dan memperbanyak sumber bacaan bagi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuannya dalam perawatan payudara semasa nifas.

3. Bagi pelayanan Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Klinik Pratama Niar Medan lebih meningkatkan penyuluhan dan memotivasi serta mengajarkan ibu nifas tentang *breast care* sehingga ibu mampu untuk melakukan pelaksanaan *breast care* dalam menuntaskan permasalahan menyusui selama masa nifas.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kepeduliannya dalam memantau dan mengingatkan ibu nifas untuk melakukan *Breast Care*, sehingga bayi bisa mendapatkan ASI eksklusif serta ibu tidak mengeluhkan adanya masalah pada payudaranya yang menyebabkan ibu tidak menyusui atau memberikan PASI pada bayinya.